

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian dibutuhkan suatu metode yang tepat. Metode yang biasa disebut cara, sangat erat kaitannya dengan suatu proses, begitu pula dengan proses penelitian. Menurut Sutedi (2009:53) Fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

Dilihat dari judul penelitian yaitu Analisis Campur Kode Bahasa Jepang Dalam Novel *Soba Ni Iru Yo* karya Yoana Dianika, penelitian yang dilakukan penulis berupa penelitian dalam bidang bahasa. Penelitian ini berupa penelitian deskriptif, dengan metode kualitatif.

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi 2009:58). Maka dari itu dibutuhkannya cara atau metode yang tepat dan relevan agar dapat menjawab masalah secara aktual. Sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian deskriptif dapat berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Pada penelitian ini penulis menganalisa data berupa data kualitatif, karena isi yang dianalisa berupa campur kode bahasa Jepang dan bukan berupa angka-angka seperti data kuantitatif. Sebagaimana tujuan analisis kualitatif, yaitu menemukan makna dari data yang dianalisis, dengan menggunakan *content* (isi-makna) (Bungin 2001:67). Dengan metode deskriptif kualitatif ini, penulis dapat menganalisa campur kode yang terjadi dalam bahasa Jepang pada novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika.

3.2 Instrumen dan Sumber Data Penelitian

Sudah dibahas sebelumnya pada bab II bahwa penelitian ini bersifat penelitian dalam bidang sosiolinguistik, karena pada prosesnya yaitu menganalisa fenomena kebahasaan yang ada kaitannya dengan faktor sosial. Fenomena kebahasaan dapat terjadi dalam segala kesempatan, dalam bentuk lisan maupun non lisan.

Untuk melakukan penelitian di bidang sosiolinguistik, diperlukannya Instrumen penelitian yang berupa data kualitatif yang lebih menjurus dalam ilmu kebahasaan dan sosial. Menurut Rahardjo dalam sebuah artikel di *website*-nya yang berjudul Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif, “di dalam metode penelitian kualitatif yang dimaksudkan dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis, bahkan bisa berupa gambar atau foto, yang berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian”. Informasi yang didapat oleh penulis bersumber dari novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika dan beberapa sumber seperti artikel dan buku-buku lainnya yang relavan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik dokumentasi yaitu mencatat dan mengumpulkan data-data temuan terdapat pada novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika, berupa teks yang tersisipkan campur kode bahasa Jepang didalamnya.
2. Teknik analisis, yaitu menganalisis data yang terkumpul untuk mengetahui wujud, makna, dan fungsi dari campur kode bahasa Jepang dalam novel *そばにいるよ* karya Yoana Dianika.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan hasil analisis data yang baik, dilakukan tahapan – tahapan teknik pengolahan data, tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Data

Data yang dicari lalu dikumpulkan berupa campur kode bahasa Jepang dari teks yang terdapat dalam novel そばにいるよ

2. Mengidentifikasi data

Data yang diidentifikasi adalah berupa campur kode bahasa Jepang yang terdapat dalam novel そばにいるよ, dan telah dikumpulkan terlebih dahulu.

4. Menjumlahkan data

Semua campur kode bahasa Jepang yang terdapat di dalam novel そばにいるよ dijumlahkan sehingga dapat diketahui berapa banyak sang penulis novel menyisipkan campur kode bahasa Jepang didalam novel karangannya. Dan dijumlahkan juga klasifikasi dari setiwap wujud campur kode bahasa Jepang yang telah dianalisa.

3. Menganalisis data

Data yang dianalisis berupa campur kode bahasa Jepang berdasarkan wujud, makna dan fungsi yang terdapat pada teks dalam novel そばにいるよ dengan menggunakan Tabel Analisis Campur Kode. Lalu dianalisa berdasarkan wujud, makna dan fungsinya. Berikut ini adalah contoh tabel analisis data campur kode.

Tabel 1.1

Contoh Tabel Analisis Data Campur Kode

No	Data Campur Kode	Wujud	Makna dan fungsi
----	------------------	-------	------------------

22	お父さん dan お母さん さん lagi-lagi berlibur tanpaku. h: 147	単語	Makna: ibuku Fungsi: memberikan pernyataan Makna: ayahku Fungsi: memberikan informasi
23	“早く, pesawatnya sebentar lagi berangkat!” h: 4	単語	Makna: Cepat! Fungsi: Menunjukkan suatu perintah
24	“Oke, 待って. Aku cuci muka dulu” tandasku sambil menyingkap selimut. h: 6	単語	Makna: Tunggu sebentar ya. Fungsi: Menunjukkan suatu perintah
25	Kebanyakan orang memanggilku dengan nama みかちゃん h: 9	単語	Makna: panggilan kepada orang yang lebih muda atau teman dekat (perempuan) Fungsi: Memberikan informasi

Setelah menemukan wujud campur kode bahasa Jepang dari hasil menganalisa data yang berupa kalimat maupun dialog dalam novel, penulis menganalisa klasifikasi wujud campur kode bahasa Jepang seperti pada contoh tabel berikut:

5. Menyimpulkan Penelitian

Menyimpulkan keseluruhan data dari hasil analisa yang dilakukan terhadap campur kode bahasa Jepang di dalam Novel そばにいるよ.